

Kajian Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Memanfaatkan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara T.A 2020/2021

Khatimatul Husna

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

khatimatulhusna@gmail.com

Abstrak

Penelitian dengan judul Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan E-Learning Dimasa Pandemi Covid 19 Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara TA 2020/2021 ini memiliki rumusan masalah tentang bagaimana penggunaan e-learning di masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU TA 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa selama menggunakan metode e-learning dari segi nilai dan wawasan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran angket dan wawancara. Data akan di analisa dengan metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka didapatkan kesimpulan hasil belajar yang didapat mahasiswa selama menggunakan e-learning berdampak positif bagi pengetahuan dan wawasan maupun nilai dan IPK Mahasiswa.

Kata Kunci: *e-learning, hasil belajar mahasiswa*

1. PENDAHULUAN

Pandemi *covid 19* adalah wabah penyakit yang menyerang banyak korban serempak di seluruh Dunia di berbagai negara. Pandemi *Covid 19* masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 lalu dan merubah segala aspek kehidupan mulai dari bidangpekerjaan, ibadah, hingga pendidikan. Ketakutan akan penularan virus terebut membuatpemerintah membuat peraturan danhimbauan untuk tetap dirumah saja. Kerja dari rumah,olahraga dirumah, ibadah dirumah dan belajar pun dirumah.Pemerintah mengambil kebijakan dengan mengeluarkan aturan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dikota-kota besar untuk mengurangi penyebaran virus dan mencegah masyarakat keluar dan berkerumun di tempat yang biasanya ramai di kunjungi. Masyarakat juga di paksa untuk memakai masker sebagai anjuran protokol kesehatan dalam menjalankan aktifitas dimanapun. Sanksi sosial dan denda pun di berikan kepada masyarakat yang melanggar aturan tersebut.

Beberapa minggu kemudian keadaan memburuk dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan social berskala besar pada tanggal 31 maret 2020. Karena itu aktivitas masyarakat lumpuh mulai dari banyaknya karyawan dan buruh yang di PHK, pedagang yang tak ada pembeli hingga merambat ke dunia pendidikan. Sekolah dan kampus diliburkan dengan batas yang tidak di tentukan yang membuat Mahasiswa tidak belajar selama beberap minggu. Kemudian pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan peraturan pembelajaran Daring atau belajar secara online.Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Pencegahan Penyebaran COVID-19 adalah Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Begitu pula dengan Universitas Muhammdiyah Sumaterta Utara yang yang menggunakan *e-elarning* sebagai perantara pembelajaran secara daring. *E-learning* atau *electronic learning* merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. Secara lebih singkat William Horton mengemukakan bahwa dalam (Sembel, 2004) *e-learning* merupakan kegiatan pembelajaran berbasis web (yang bisa diakses dari internet). Perkembangan teknologi yang sangat maju dan era modern dan globalisasi memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat dan efisien. Seiring dengan dengan perkembangan teknologi infomasi dan tuntutan globalisasi pendidikan serta pembelajaran jarak jauh, berbagai konsep telah dikembangkan untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional, salah satunya adalah konsep *e-learning*.

E-learning dapat digunakan sebagai alternatif atas permasalahan dalam bidang pendidikan, baik sebagai tambahan, pelengkap maupun pengganti atas kegiatan pembelajaran yang sudah ada. Salah satu aplikasi *e-learning* video *conferens* yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran adalah *Google Meet*. *Google Meet* adalah produk dari *Google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *Google*. Aplikasi ini adalah salah satu dari dua aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu *Google Hangouts* dan *Google Chat*. Pihak *Google* sendiri telah menghentikan versi klasik *Google Hangouts* pada Oktober 2019 silam. Dan *google meet* juga menjadi focus pembahasan dalam penelitian ini.

E – learning tentunya adalah hal baru digunakan oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar jarak jauh. Berbeda dengan yang selama ini dilakukan dengan cara konvensional yaitu belajar diruang kelas dan bertatap muka antara mahasiswa dan dosen. Dan penyampaian materi secara langsung serta interaksi langsung secara intens dapat dilakukan, memungkinkan menimbulkan diskusi dengan pembahasan yang berkualitas. Dan dibandingkan dengan menggunakan metode *e-learning* yang penyampaian materinya di sampaikan dalam bentuk file dokumen yang harus di cermati oleh mahasiswa secara mandiri, dan kemudian diberikan tugas juga dalam pengerjaannya dalam bentuk file. Metode tersebut tidak memungkinkan mahasiswa dan dosen berinteraksi secara lisan maupun video virtual dan hanya dengan tulisan. Agusmanto Hutaeruk (2008) Menyimpulkan bahwa Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran daring merupakan kendala-kendala fundamental yang harus dihadapi, diantaranya kendala di bidang jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring, serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran. Kendala-kendala ini seharusnya menjadi perhatian dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring.

Dari kendala di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang hasil belajar yang didapat mahasiswa selama menggunakan *e-learning*. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas penggunaan *e-learning* pada mahasiswa pendidikan akuntansi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) TA 2020/2021 dengan nilai Index Pembelajaran Kumulatif (IPK), pengetahuan dan wawasan sebagai tolak ukur hasil pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (Independent Variable) Sesuai tujuan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan *e –learning* pada masa pandemi ini yang mengalami pergeseran kebiasaan dari sebelumnya dimana sekarang mahasiswa melakukan pembelajaran secara virtual menggunakan metode *e-learning*.

Dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Mahasiswa.”

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Atau disebut variabel *criteria*, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Menggunaan *E-learning*.”

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan adalah sumber data primer, yaitu berdasarkan wawancara dan angket yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa *wawancara dan kuesioner* untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui fakta tentang hasil belajar mahasiswa. Pernyataan dalam wawancara kemudian akan dikembangkan menjadi indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data baik itu yang relevan atau pun mendukung terhadap topik yang dibahas.

Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas.

3. HASIL

Hasil Wawancara

Jenis *E-learning* Yang Sering Digunakan Dalam Perkuliahan

Pada dasarnya *e-learning* adalah metode yang memanfaatkan jejaring internet sebagai instrumen utama dalam pelaksanaannya, dalam hal ini dosen dan mahasiswa menyepakati beberapa aplikasi atau *website* yang akan digunakan dalam perkuliahan. Seperti yang dinyatakan oleh informan yang peneliti wawancarai yaitu Mayang Wilandy mahasiswa Umsu jurusan pendidikan akuntansi yang menyatakan sering menggunakan platform *Google Meet* untuk perkuliahan virtual, Sebagai berikut :

“ Kami dikelas sering menggunakan *Google Meet* untuk dosen menjelaskan secara virtual.”

Ketika ditanya lebih lanjut kalau untuk mengumpulkan tugas biasanya menggunakan apa.

Mayang menjawab “ Kalau untuk mengumpulkan tugas biasanya menggunakan *e-learning* Umsu dan beberapa dosen terkadang menggunakan *Google Classroom*”.

Kemudian diwawancara yang lain peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Winda puspita sari yang juga mahasiswa Umsu mengenai platform *e-learning* apa yang sering digunakan dalam perkuliahan.

Indah menjawab sebagai berikut :

“ Selama kuliah online kami sering menggunakan *Google Meet* untuk tatap muka nya dan kalau untuk mengumpulkan tugas biasanya menggunakan *website e-learning* universitas sama *Google Classroom*.”

Hal yang sama juga dikatakan Indah yang juga mahasiswa Umsu mengenai platform *e-learning* apa saja yang sering digunakan dalam perkuliahan.

Pernyataan indah sebagai berikut :

“ *Jenise-learning* yang sering saya gunaka dalam perkuliahan daring yaitu dari *whatsapp grub*, *e-learning* kampus, *google classroom*, kalau untuk video *coference* nya sering memakai *Google meet* dan *Zoom Meeting*”

Kemudian peneliti juga mewawancarai Pertiwi salah satu informan yang juga mahasiswa Umsu dari jurusan pendidikan akuntansi mengenai hal yang sama seperti sebelumnya.

Penyataan Pratiwi sebagai berikut :

“ Dikelas kita memakai *e-learning* universitas untuk mengumpulkan dan menerima tugas dari dosen dan menggunakan *Google Meet* untuk video *conferencenya*”

Tingkat Kemudahan Menyerap Ilmu Pengetahuan Dari Dosen

Sejak awal peraturan mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning* terdapat berbagai keluhan salahsatunya yaitu tentang penyerapan ilmu yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Begitu juga di lingkup kampus Umsu yang menggunakan *e-learning* sebagai metode belajar. Berikut adalah pernyataan dari informan mengenai hal tersebut.

Pernyataan ini disampaikan oleh Malang Wilandy sebagai berikut :

“Dari segi positif pembelajaran menggunakan *e-learning* menjadikan lebih efisien akan tetapi ada segi negatifnya jadi kurang memahami materi yang disampaikan dosen”

Kemudian Winda Puspita Sari memberikan jawaban dan tanggapan sebagai berikut:

“Menurut saya ada positif dan negatifnya, karena kuliah menggunakan *e-learning* harus ada jaringan yang kuat jadi banyak kendala yang bikin eror, membuat kita kurang memahami yang disampaikan dosen”.

Dilanjutkan dengan informan selanjutnya yaitu pertiwi yang memberi pernyataan sebagai berikut :

“Kadang ada dosen yang cuman mengirimkan file saja dan mahasiswa yang mempelajari sendiri dan walaupun dijelaskan waktunya sebentar jadi kurang memahami materi yang disampaikan”.

Dilanjutkan kepada Indah yang memberikan pernyataan mengenai penyerapan ilmu dari dosen, sebagai berikut :

“Kalau secara teori sih saya dapat tetapi secara praktik susah mendapatkan ilmu praktik akuntansinya dari dosen karena tidak secara langsung”.

Dampak Penggunaan E-learning Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Sejak awal tahun 2020 pembelajaran menggunakan *e-learning* sudah diterapkan secara menyeluruh akibat pandemic. Sehingga sampai saat ini tentunya sudah memberikan hasil selama perkuliahan dari segi nilai dan ilmu pengetahuan. Seperti jawaban dari Mayang Wilany sebagai berikut :

“ Kalau dari segi nilai sih sama saja karena nilai kan relevan dengan mengerjakan tugas tapi kalau pengetahuan masih kurang, lebih baik tatap muka”.

Informan lain yaitu Winda Puspita juga menyatakan hal yang indetik dengan jawaban di atas, pernyataan winda sebagai berikut :

“ Kalau nilai sih normal saja seperti belajar tatap muka tetapi kalau pengetahuan saya lebih memahami kalau kuliah tatap muka”.

Dilanjutkan dengan pertiwi menyatakan sebagai berikut :

“Kalau untuk hasil belajar saya dari segi nilai Alhamdulillah itu nilai saya tetap stabil tapi kalau untuk Ilmu pengetahuannya ya tergantung kita kalau kita kritis memahami materi yang diberikan ya kita bisa memahami materi tersebut”.

Kemudian Indah memberikan jawaban yang lebih jelas mengenai dampak pembelajaran dengan *e-learning* terhadap hasil belajar, jawaban indah sebagai berikut:

“Yang saya rasakan untuk nilai sedikit ada penurunan daripada pembelajaran offline semester sebelumnya dan unuk pemahaman kalau masih teori teori saya masih dapat memahaminya tetapi untuk praktik-praktik banyak praktikum sedikit susah memahami bagaimana cara pengerjaannya karena tidak dapat intens berdiskusi dengan dosen”.

Kendala Saat Kuliah Menggunakan E-learning dimasa Pandemi

Banyak terjadi kesalahan dalam praktik penggunaan *e-learning* yang menjadikan kendala saat perkuliahan. Berikut ini pernyataan dari informan mengenai kendala yang sering terjadi. Mayang Wildanty menyatakan sebagai berikut :

“Kendalanya di jaringan si, karena cukup menguras jaringan kan “

Kemudian peneliti melanjutkan kepada Winda Puspita Sari yang menyatakan sebagai berikut:

“ Kendala nya di jaringan karena nggak semua daerah jaringannya lancer dan juga kendala di paket internet yang cukup menguras kuota”

Lebih jelas di jawab oleh pertwi mengenai kendala yang dihadapi, jawaban pertwi sebagai berikut :

“Kendala yang dihapai yang pertama sinyal ya kalau sinyal kita jelek jadi susah mau login, susah untuk absen, susah untuk kuliah, *e-learning* ini butuh sinyal yang bagus. Yang sering dihadapi juga kalau banyak yang akses web jadi eror”.

Kemudian Indah memberikan pernyataan sebagai berikut :

“Kendala yang saya rasakan terutama ada pada jaringan karena tidak selalu jaringan itu bagus apalagi saat cuaca buruk, apalagi kita harus cepat untuk absen”.

Pengaruh Penggunaan *E-learning* terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Terkait IPK Mayang Wilandy menyatakan sebagai berikut :

“ IPK saya sih meningkat “

Kemudian Winda juga memberikan jawaban sebagai berikut :

“ Meningkat sih, tapi itu tergantung pembelajaran”

Dilanjutkan dengan Pertiwi yang memberikan jawaban berikut :

“ Alhamdulillah IPK saya stabil nggak turun dan nggak naik jugak “

Indah juga memberikan jawaban terkait IPK, jawaban indah sebagai berikut :

“Untuk IPK saya selama penggunaan *e-learning* kombinasi ya, pernah turun kemudian naik lagi”

Hasil Angket

Berikut ini adalah hasil dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti. Adapun dari 35 Angket yang di sebarakan hanya 25 angket yang dikembalikan dengan jawaban sebagai berikut: Dari data diperoleh bahwa sebagian besar responden memilih sangat setuju dengan persentase 60% atau berjumlah 15 responden dan yang memilih setuju sebanyak 36% atau berjumlah 6 responden kemudian yang memilih kurang setuju sebanyak 4% atau berjumlah 1 responden. Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih sangat setuju dengan persentase 48% atau berjumlah 12 responden dan yang memilih setuju sebanyak 46% atau berjumlah 12 responden kemudian yang memilih kurang setuju sebanyak 4% atau berjumlah 1 responden. Sebagian besar responden memilih sangat setuju dengan persentase 56% atau berjumlah 14 responden dan yang memilih setuju sebanyak 14% atau berjumlah 10 responden kemudian yang memilih kurang setuju sebanyak 4% atau berjumlah 1 responden.

4. PEMBAHASAN

Jenis *E-learning* Yang Sering Digunakan Dalam Perkuliahan

E-Learning merupakan sebuah metode pembelajaran berbasis *internet* atau belajar *online* yang harus dijalani semua siswa-siswi hingga mahasiswa-mahasiswa di Indonesia bahkan seluruh wilayah didunia yang terpapar pandemic *Covid-19* guna menyambung proses belajar tatap muka yang terkendala karena social distancing atau tidak berkerumun untuk membantu mencegah penyebaran *Covid-19*. Di Indonesia, sistem *e-learning* bukan lagi sesuatu yang asing, hanya saja tidak semua sekolah pernah menerapkan sistem ini, terutama sekolah-sekolah yang berada didaerah terpencil atau didesa-desa.

Dari data yang di dapat dari wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan, maka peneliti mendapat informasi bahwa mahasiswa menggunakan beberapa jenis platform yang tersedia baik untuk mengumpulkan tugas maupun untuk tatap muka *virtual video conferens* seperti, *e-learning Umsu*, *Google Clasroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*.

Tingkat Kemudahan Menyerap Ilmu Pengetahuan Dari Dosen

Pada dasarnya, *e-learning* memiliki dua tipe yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara online. Dalam pelaksanaan, *synchronous training* mengharuskan pendidik dan peserta didik mengakses *internet* secara bersamaan. Pendidik memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau *slide* presentasi dan peserta didik dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui *internet*. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung ataupun melalui *chat window*. *Synchronous training* merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalui *internet*. *Synchronous training* sering juga disebut sebagai *virtual classroom* (Hartanto, 2016). Namun masih terdapat kesenjangan dalam penyerapan ilmu pengetahuan yang diterima oleh peserta didik sebagaimana kendala yang terjadi dan tingkat kesulitan dalam memahami suatu materi terlebih materi yang membutuhkan seorang pengajar yang intens dalam membimbing materi tersebut seperti menjelaskan mengenai laporan keuangan dan lain sebagainya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari wawancara yang telah dilakukan mahasiswa khususnya di universitas muhammadiyah sumatera utara cenderung kurang memahami materi yang bersifat praktik dan sudah mampu memahami materi yang bersifat teori. Begitu juga berdasarkan hasil angket bahwa mahasiswa lebih dominan dapat menerima materi dengan baik.

Dampak Penggunaan E-learning Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "Hasil" dan "belajar", mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian Hasil belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan hasil adalah pencapaian (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah "penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket dalam wawancara secara mendalam peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa.

Kendala Saat Kuliah Menggunakan E-learning dimasa Pandemi

Proses belajar berbasis *e-learning* mahasiswa membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Rustiani,dkk., 2019). Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah smartphone (handphone pintar),

komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis *e-learning*. Namun, tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasarana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran berbasis *e-learning* tidak tersampaikan dengan sempurna. Seperti yang dialami oleh sebagian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, kurangnya fasilitas membuat mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (*offline*) dan *online* adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (*e-learning*) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, *e-learning* bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran *online* atau *e-learning*. Selain itu, keterbatasan dalam *aksesibilitas Internet*, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi, 2018).

Pengaruh Penggunaan *E-learning* terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif adalah akumulasi akhir dari total seluruh nilai yang diperoleh mahasiswa selama belajar di bangku kuliah yang dijadikan tolak ukur nilai kelulusan. Sebagai contoh, IP kamu di Semester 1 adalah sebesar 3,00, Semester 2 sebesar 3,50. Oleh karena itu, nilai IPK yang kamu peroleh di Semester 2 merupakan gabungan dari seluruh semester tersebut yakni sebesar 3,25. Kamu dapat terus meningkatkan besaran IPK. Salah satu istilah penting lainnya yang perlu kamu pahami adalah SKS alias Satuan Kredit Semester. Pengertian sederhananya, SKS adalah jumlah jam pelajaran. Misalnya, mata kuliah Ilmu Psikologi memiliki 2 SKS. Artinya, kamu akan belajar selama 2 jam pelajaran setiap minggunya untuk mata pelajaran ini. Jumlah SKS pada setiap mata kuliah menunjukkan seberapa pentingnya pelajaran ini untuk dikuasai. Dalam perhitungan besaran IPK, dipertimbangkan pula porsi SKS dari masing-masing mata kuliah tersebut.

Dari temuan data lapangan berdasarkan hasil wawancara dan angket, peneliti memperoleh temuan bahwa IPK mahasiswa dominan meningkat selama perkuliahan menggunakan *e-learning*.

5. KESIMPULAN

Pembelajaran *e-learning* akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah *Covid-19* di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran *Covid-19* sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk kuliah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar menggunakan *e-learning*. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh dosen tidak 100% lancar atau efektif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan informan dalam wawancara mendalam dan penyebaran angket. Dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan *E-learning*

Pada Masa Pandemi Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020/2021 sebagai berikut :

Pembelajaran menggunakan *e-learning* berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa dari segi wawasan dan pengetahuan.

Pembelajaran menggunakan *e-learning* berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa dari segi nilai. Mahasiswa lebih banyak mengalami peningkatan nilai maupun IPK selama menggunakan *e-learning*.

6. REFERENSI

- Amalia, N. (2021). APLIKASI FLASH PLAYER BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ADOBE READER. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Amini, A., SYAMSUYURNITA, S., & HASNIDAR, H. (2018). MODEL MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TABUNGAN SISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., SYAMSUYURNITA, S., & HASNIDAR, H. (2018). MODEL MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TABUNGAN SISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). Metodologi penelitian dasar bidang pendidikan.
- Artha, D. J., Sitompul, D. N., & Hariani, P. P. (2020). Pelatihan Usaha Quilling Paper Bagi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul Dan Kreatif. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15-20.
- Artha, D. J., Sitompul, D. N., & Hariani, P. P. (2020). Pelatihan Usaha Quilling Paper Bagi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul Dan Kreatif. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15-20.
- B Uno, Hamzah. 2006. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Butar-butar, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Butar-butar, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dewirsyah, A. R., & Hariani, P. P. (2018). PENGARUH METODE PENYELESAIAN MASALAH (Problem Solving) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Firman, F., Sari, A. P., & Firdaus, F. (2021). Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom dan Google Meet. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 130-137.
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hariani, P. P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 117-140.

- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 14-25.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- Hariani, P. P., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 38-49.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2020). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27-34.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hilgard, G.H. & Bowner, H.R. (1987) *Theories Of Learning*. Printice Hall. NewYork.
- Isman, M., & Agussani, A. (2020). [HAKI] Tradisi Lisan Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Perera Didik Pada Era Digital. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Khairil, K., Siregar, F. S., & Suprayetno, E. (2020). Budaya Literasi Anak Melalui Cerita Rakyat Sumatera Utara Di Kampung Nelayan Seberang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52-60.
- Maulana, H. A. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 188-195.
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 47-56.
- Nalurita, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsuraya)(Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1).
- Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 25-36.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak positif pembelajaran online dalam sistem pendidikan Indonesia pasca pandemi covid-19. *Adalah*, 4(1).
- Putra, R. A., & Bangunan, P. V. K. (2020). Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam masa pandemi. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324>, 4.

- Riyanti, A., & Paramida, C. W. (2020). Analisis Penggunaan Media E-Learning Mata Kuliah Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Fkip Ubt Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 82-82.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), 102-109.
- Saiful Djamran Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsuyurnita, S., & Butar-butur, C. (2018). ANALISIS MAKNA RAGAM BAHASA REGISTER MAHASISWA SEBAGAI MODEL PELACAKAN FENOMENA PERILAKU SOSIAL. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Sihotang, I. M., & Hariani, P. P. (2021). Implementation of Lesson Study Based Accounting Learning with Student Facilitator and Explaining Learning Model. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol*, 4(1), 153-159.
- Sitompul, D. N., & Hariani, P. P. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Untuk Guru-Guru SMK Di Kota Binjai. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 7-12.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2006) *Educational Psychology, Theory And Practice (8th Education)*. Boston; Pearson Education Inc.